

EFIKASI DIRI, MOTIVASI WIRAUSAHA, DUKUNGAN KELUARGA, DAN PENDIDIKAN PENGARUHNYA TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA

Andrea Yogas¹, Nur Hidayah^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: andrea.115200075@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta*

Email: nurhidayah@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 18-01-2024, revisi: 05-02-2024, diterima untuk diterbitkan: 02-04-2024

ABSTRAK

Berdasarkan kondisi ekonomi yang ada untuk dapat berkontribusi dalam peningkatan ekonomi negara, solusi yang dapat diberikan adalah membuat usaha baru, karena itu, niat berwirausaha di kalangan mahasiswa harus ditingkatkan agar dapat mengatasi keterbatasan lapangan kerja. Banyak faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha seseorang dalam kewirausahaan ini seringkali ditemukan pada mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan sarjana dan sedang merencanakan karir. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh efikasi diri, motivasi wirausaha, dukungan keluarga, dan pendidikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* karena pengambilan sampel terbatas pada karakteristik tertentu sesuai dengan informasi yang diinginkan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form* yang disebarakan kepada mahasiswa Universitas Tarumanagara. Jumlah sampel sebanyak 126 responden. Alat analisis data yang digunakan adalah *SmartPLS*. Hasil penelitian ini menunjukkan efikasi diri, motivasi wirausaha, dukungan keluarga, dan pendidikan memiliki pengaruh terhadap niat berwirausaha.

Kata Kunci: efikasi diri, motivasi wirausaha, dukungan keluarga, pendidikan, niat berwirausaha

ABSTRACT

Based on the existing economic conditions, to be able to contribute to improving the country's economy, the solution that can be given is to create a new business, therefore, entrepreneurial intentions among students must be increased in order to overcome limited employment opportunities. Many factors influence a person's entrepreneurial intentions in entrepreneurship. This is often found in students who are currently undergoing undergraduate education and are planning their careers. The purpose of this research is to examine the influence of self-efficacy, entrepreneurial motivation, family support, and education on entrepreneurial intentions among Tarumanagara University students. The sampling technique used is *non-probability sampling* with a *purposive sampling* technique because sampling is limited to certain characteristics according to the desired information. Data collection was carried out using a questionnaire in the form of a Google form which was distributed to Tarumanagara University students. The total sample was 126 respondents. The data analysis tool used is *SmartPLS*. The results of this study show that self-efficacy, entrepreneurial motivation, family support, and education have an influence on entrepreneurial intentions.

Keywords: self-efficacy, entrepreneurial motivation, family support, education, entrepreneurial intentions

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, kewirausahaan telah menjadi konsep yang semakin inklusif di seluruh dunia. Kewirausahaan mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Semakin banyak wirausaha yang dimiliki suatu negara maka semakin kaya negara tersebut karena wirausaha dapat menunjang perekonomian suatu negara. Kurangnya

kewirausahaan merupakan masalah umum di Indonesia. Tanggung jawabnya tidak hanya ada pada pemerintah, tapi seluruh rakyat Indonesia. Hal ini menciptakan kebutuhan akan wirausaha baru di Indonesia. Pertumbuhan penduduk yang pesat di Indonesia dapat memberikan dampak negatif terhadap perekonomian Indonesia itu sendiri.

Hal ini mungkin disebabkan oleh meningkatnya permintaan terhadap sumber daya dan jasa, yang dapat menyebabkan inflasi dan tekanan pada anggaran pemerintah. Selain itu, pengangguran dapat meningkat karena terbatasnya kesempatan kerja di industri ini. Kewirausahaan, yang dapat menciptakan peluang baru, mengembangkan industri dan menciptakan lapangan kerja bagi orang lain, dapat memainkan peran kunci dalam mengatasi permasalahan ini. Mendorong kewirausahaan dapat mengurangi pengangguran dan menumbuhkan perekonomian suatu negara. Literatur yang ada mengenai kewirausahaan menunjukkan bahwa wirausahawan yang memulai bisnis baru mungkin dipandu oleh berbagai faktor era Revolusi Industri 4.0, perguruan tinggi terus berupaya mengembangkan potensi kewirausahaan sumber daya manusianya, khususnya mahasiswa.

Dalam kewirausahaan, efikasi diri berperan sangat menarik (Zhao *et al.*, 2005). Siswa dengan efikasi diri yang tinggi cenderung menunjukkan minat yang tinggi terhadap kegiatan kewirausahaan. Efikasi diri adalah keyakinan terhadap kemampuan seseorang dalam melakukan tugas dan melakukan tindakan untuk menunjukkan keterampilan mencapai tujuan (Bandura, 1997). Pengusaha dengan efikasi diri yang tinggi akan berusaha lebih keras, membuat rencana, dan mengatur strategi yang lebih baik untuk bertahan hidup. Semakin besar rasa percaya diri siswa, semakin besar motivasi mereka untuk berwirausaha (Shane *et.al.*, 2003). Wibowo dan Mood's (2017) menyatakan bahwa efikasi diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha siswa. Penelitian Adnyana dan Purnami (2016) menunjukkan bahwa efikasi diri mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa. Penelitian Carda, Kageyama, dan Akai (2016) menyatakan bahwa niat berwirausaha dipengaruhi secara positif oleh efikasi diri.

Hendra (2014) juga menunjukkan temuan yang sama. Efikasi diri adalah keadaan dimana seorang individu yakin bahwa perilaku wirausaha dapat dilakukan. Efikasi diri berpengaruh terhadap niat berwirausaha siswa. Semakin tinggi rasa percaya diri dan kematangan intelektual siswa maka semakin tinggi pula peranannya dalam mengembangkan niat berwirausaha siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.

Kemudian, Iffan (2018) menunjukkan bahwa motivasi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap peningkatan niat berwirausaha. Semakin tinggi motivasi wirausaha, maka semakin besar keberanian untuk mengambil tindakan meluncurkan bisnis baru berdasarkan niat berwirausaha.

Selain itu, terdapat peranan faktor-faktor lain yaitu dukungan keluarga. Dukungan keluarga memainkan peran yang sangat penting dalam keyakinan, harapan, dan rencana karir masa depan anak. Ergeneli (2014) menyatakan bahwa dukungan keluarga memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan dukungan dan inspirasi di kalangan anggota keluarga. Mempromosikan orientasi kewirausahaan di kalangan pelajar melalui pendidikan kewirausahaan.

Pendidikan adalah pelatihan yang diberikan kepada seseorang untuk mengembangkan dirinya. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan kewirausahaan, sehingga membuat seseorang mempunyai jiwa kewirausahaan (Ediagbonya, 2013). Pendidikan kewirausahaan mempunyai kemampuan untuk memperluas pengetahuan kewirausahaan peserta didik melalui sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk mengatasi risiko yang ada. Kesuksesan wirausaha didasarkan pada pengalaman, teladan, dan dukungan.

Perguruan tinggi diharapkan memahami bahwa pendidikan kewirausahaan bukanlah pendidikan bisnis agar mahasiswa dapat mengembangkan diri, menumbuhkan kreativitas, berinisiatif, bertanggung jawab, dan belajar mengambil risiko. Penelitian Indahsari dan Puspitowati (2021) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan dengan niat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Penelitian Daniel dan Handoyo (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Lanang, Adnyana, dan Prunamil (2016) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Sebuah studi oleh Drost dan McGuire (2011), yang menyelidiki pendidikan kewirausahaan di kalangan mahasiswa bisnis Finlandia, menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan mempunyai dampak positif terhadap niat berwirausaha.

Niat berwirausaha merupakan gagasan yang mendorong seseorang untuk memulai usaha. Niat adalah keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Niat berwirausaha dapat diartikan sebagai menciptakan produk baru melalui peluang usaha dan melakukan tindakan wirausaha dengan mengambil risiko. Pengambilan risiko penting tidak hanya untuk keputusan mengejar karir wirausaha atau memulai bisnis, tetapi juga untuk pengembangan dan keberhasilan usaha kecil (Antoncic *et al.*, 2012; Gantar *et al.*, 2013). Memulai bisnis baru atau menjadi wirausaha memerlukan niat wirausaha. Niat berwirausaha adalah keadaan psikologis seseorang yang mengarah pada tujuan bisnis tertentu untuk mencapai hasil (Kong, Zhao & Tsai, 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan untuk melengkapi berbagai temuan penelitian, maka efikasi diri, motivasi wirausaha, dukungan keluarga, pendidikan, dan niat berwirausaha pada subjek penelitian yaitu mahasiswa Universitas Tarumanagara saat ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel tersebut mempunyai dampak yang positif terhadap topik yang diteliti.

Rumusan masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara?
- b. Apakah motivasi wirausaha berpengaruh terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara?
- c. Apakah dukungan keluarga berpengaruh terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara?
- d. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara?

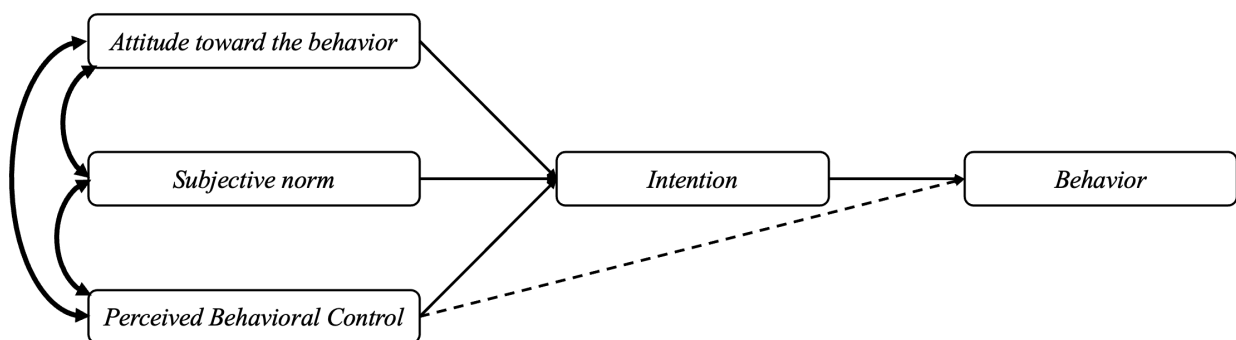
Kajian teori

Theory of Planned Behavior (TPB) digunakan sebagai landasan penelitian ini. TPB dikemukakan oleh Ajzen (1985). *Theory of Planned Behavior* diperkenalkan dengan penambahan konstruk baru: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan.

Kontrol perilaku yang dirasakan mengacu pada sejauh mana seseorang yakin bahwa mereka memiliki kendali atas perilaku tertentu. Pengertian sikap yang termasuk dalam teori ini adalah sikap yang dibentuk terhadap suatu perilaku berdasarkan evaluasi apakah perilaku tersebut bermanfaat dalam suatu permasalahan (Ajzen, 1991). Norma subjektif merupakan salah satu faktor penentu niat dan perilaku seseorang, dan mencakup kelompok dengan siapa seseorang mempunyai hubungan, seperti keluarga, teman, dan lingkungan pendidikan yang ada, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan niat berperilaku seseorang ditentukan oleh persepsi individu.

Bandura (1997) menggambarkan efikasi diri sebagai keyakinan bahwa seseorang dapat berhasil melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil. Menurut Ajzen (1991), unsur utama yang termasuk dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah niat agar setiap orang hendaknya melakukan suatu perilaku tertentu. Niat seseorang diasumsikan menangkap faktor-faktor motivasi yang dapat mempengaruhi perilaku, termasuk keinginan yang diperlukan untuk mencoba perilaku tersebut dan rencana untuk melakukan perilaku tersebut, termasuk upaya yang dilakukan.

Faktor lain seperti dukungan keluarga, teman, tetangga, lingkungan sosial, pendidikan kewirausahaan (norma subjektif), dan pengendalian perilaku dirasakan melalui efikasi diri (Ajzen, 1991). Semakin tinggi kepedulian dan dukungan terhadap sikap dan norma subjektif, serta semakin besar persepsi kontrol, maka semakin kuat niat seseorang untuk melakukan perilaku wirausaha (Ajzen & Fishbein, 2012).



Gambar 1. Kerangka model *Theory of Planned Behavior*
Sumber: Ajzen (1991)

Kaitan antara efikasi diri dan niat berwirausaha

Ahmed *et al.* (2020) menunjukkan bahwa orang dengan efikasi diri yang tinggi memiliki potensi yang lebih baik karena mengandalkan faktor internal dan menunjukkan niat berwirausaha. Santos & Liguori (2019) menemukan bahwa efikasi diri dapat mewakili keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk berhasil melakukan aktivitas terkait kewirausahaan, sehingga hal ini dapat meningkatkan niat berwirausaha individu. Hasil penelitian Liu *et.al.* (2019) menemukan bahwa ketika individu yakin bahwa tindakan kewirausahaan yang mereka lakukan akan membawa hasil positif, mereka akan memiliki reaksi yang kuat terhadap tindakan tersebut dan mulai mengembangkan niat kewirausahaan dan niat untuk memulai bisnis baru.

Kaitan antara motivasi wirausaha dan niat berwirausaha

Malebana (2021) menunjukkan bahwa masyarakat yang penasaran atau ingin tahu tentang kewirausahaan didorong oleh motivasi yang ada untuk mengubah niat tersebut menjadi usaha baru. Iffan (2018) menunjukkan bahwa motivasi wirausaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan niat berwirausaha. Semakin tinggi motivasi, maka semakin besar keberanian untuk mengambil tindakan meluncurkan bisnis baru berdasarkan niat berwirausaha. Omar *et.al.* (2019) menunjukkan bahwa orang lebih memiliki motivasi wirausaha ketika mereka yakin bahwa apa yang mereka lakukan akan membawa hasil positif.

Kaitan antara dukungan keluarga dan niat berwirausaha

Mufti *et al.* (2019) menyatakan bahwa dukungan keluarga berhubungan dengan niat berwirausaha. karena individu dapat mengembangkan keberanian dan kepercayaan diri (Gelaidan & Abdullateef, 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian Sahban *et.al.* (2016) bahwa dukungan keluarga berperan

penting dalam memberikan dukungan dan motivasi untuk mengembangkan rasa tanggung jawab pribadi, kompetensi, dan dapat dipercaya.

Kaitan antara pendidikan dan niat berwirausaha

Boakye *et.al.* (2020) menunjukkan bahwa Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap niat berwirausaha. Memperoleh pengetahuan umum kewirausahaan dan mengembangkan keterampilan analisis peluang melalui pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan niat berwirausaha seseorang (Puni *et.al.*, 2018). Pendidikan kewirausahaan menawarkan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi hal-hal terkait kewirausahaan dalam perjalanan akademis yang menginspirasi dalam mengidentifikasi peluang bisnis sambil mempromosikan pemikiran kreatif (Soelaiman *et.al.*, 2024). Liu *et.al.* (2019) menyatakan bahwa semakin intensif pendidikan kewirausahaan siswa maka semakin kuat niat berwirausaha siswa.

Berdasarkan kaitan yang telah dijabarkan di atas, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

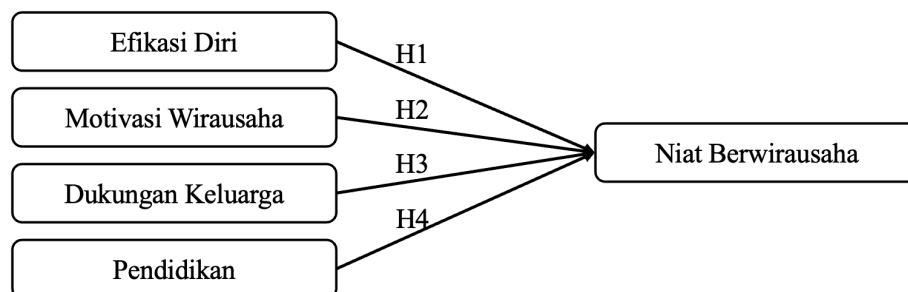
H1: Efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara.

H2: Motivasi wirausaha memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara.

H3: Dukungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara.

H4: Pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara.

Berdasarkan hipotesis di atas, model penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Model penelitian

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian penelitian ini adalah deskripsi kuantitatif karena semua variabel yang ada diteliti tanpa adanya manipulasi. Data yang digunakan bersifat fakta dan diperoleh langsung apa adanya melalui individu yang diteliti. Dalam penelitian yang bersifat deskriptif ini hipotesis yang ada sudah dapat dirumuskan, dan teknik analisis data yang akan digunakan merupakan kuantitatif (statistik). Metode pengambilan sampel adalah *non-probability sampling* dengan *purposive sampling* karena terbatas pada karakteristik individu yang sesuai dengan kriteria.

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner melalui Google Form yang berisi indikator variabel dan disebarakan kepada mahasiswa Universitas Tarumanagara. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 126 responden. Pemberian nilai terhadap indikator dalam kuesioner dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Model* (PLS-SEM) dengan menggunakan *software* SmartPLS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis validitas

Analisis validitas dilakukan untuk menguji tingkat keakuratan indikator variabel (Sekaran & Bougie, 2016). Berikut merupakan dua jenis analisis validitas yang digunakan dalam *Structural Equation Modeling* (SEM) yaitu *convergent validity* dan *discriminant validity*.

Convergent validity

Berdasarkan Tabel 1 dan 2, nilai AVE dan *outer loading* setiap variabel lebih dari 0,50 dan lebih dari 0,708, sehingga indikator sudah memenuhi kriteria *convergent validity*.

Tabel 1. Hasil analisis *Average Variance Extracted*
Sumber: Hasil olah data SmartPLS

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
Efikasi Diri	0,554
Motivasi Wirausaha	0,565
Dukungan Keluarga	0,614
Pendidikan	0,583
Niat Berwirausaha	0,673

Tabel 2. Hasil analisis *outer loadings*
Sumber: Hasil olah data SmartPLS

Indikator	Dukungan Keluarga	Efikasi Diri	Motivasi Wirausaha	Niat Berwirausaha	Pendidikan
DK 1	0,750				
DK 2	0,849				
DK 3	0,837				
DK 4	0,764				
DK 5	0,711				
ED 1		0,749			
ED 2		0,752			
ED 3		0,729			
ED 4		0,766			
ED 5		0,724			
ED 6		0,743			
MW 10			0,726		
MW 2			0,701		
MW 3			0,754		
MW 4			0,712		
MW 5			0,805		
MW 6			0,800		
MW 7			0,702		
MW 8			0,753		
MW 9			0,804		
NB 1				0,822	
NB 2				0,880	
NB 3				0,812	
NB 4				0,778	
NB 5				0,807	
NB 6				0,822	
PK 1					0,730
PK 2					0,738
PK 3					0,799
PK 4					0,804
PK 5					0,741

Discriminant validity

Berdasarkan Tabel 3, nilai *outer loadings* setiap indikator lebih besar daripada *outer loadings* indikator lainnya dari setiap variabel lebih besar dibandingkan variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel yang ada sudah memenuhi kriteria *discriminant validity*.

Tabel 3. Hasil analisis *cross loadings*
Sumber: Hasil olah data SmartPLS

Indikator	Dukungan Keluarga	Efikasi Diri	Motivasi Wirausaha	Niat Berwirausaha	Pendidikan
DK 1	0,750	0,366	0,173	0,287	0,261
DK 2	0,849	0,385	0,350	0,406	0,379
DK 3	0,837	0,382	0,305	0,426	0,344
DK 4	0,764	0,189	0,076	0,291	0,187
DK 5	0,711	0,244	0,230	0,400	0,314
ED 1	0,248	0,749	0,343	0,397	0,433
ED 2	0,262	0,752	0,314	0,414	0,464
ED 3	0,314	0,729	0,554	0,461	0,564
ED 4	0,353	0,766	0,415	0,498	0,476
ED 5	0,228	0,724	0,396	0,418	0,387
ED 6	0,374	0,743	0,411	0,504	0,454
MW 10	0,248	0,399	0,726	0,475	0,457
MW 2	0,353	0,463	0,701	0,466	0,520
MW 3	0,214	0,437	0,754	0,553	0,661
MW 4	0,363	0,382	0,712	0,451	0,470
MW 5	0,186	0,489	0,805	0,567	0,549
MW 6	0,147	0,371	0,800	0,514	0,580
MW 7	0,350	0,375	0,702	0,420	0,396
MW 8	0,082	0,325	0,753	0,448	0,544
MW 9	0,180	0,455	0,804	0,562	0,584
NB 1	0,462	0,555	0,497	0,822	0,618
NB 2	0,397	0,535	0,651	0,880	0,697
NB 3	0,362	0,463	0,581	0,812	0,573
NB 4	0,319	0,479	0,511	0,778	0,595
NB 5	0,368	0,471	0,533	0,807	0,544
NB 6	0,420	0,485	0,484	0,822	0,562
PK 1	0,096	0,297	0,576	0,409	0,730
PK 2	0,298	0,533	0,558	0,550	0,738
PK 3	0,369	0,553	0,607	0,662	0,799
PK 4	0,314	0,449	0,533	0,546	0,804
PK 5	0,349	0,497	0,441	0,574	0,741

Analisis reliabilitas

Tabel 4. Hasil analisis *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*
Sumber: Hasil olah data SmartPLS

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability</i>
Dukungan Keluarga	0,843	0,856
Efikasi Diri	0,839	0,842
Motivasi Wirausaha	0,903	0,908
Niat Berwirausaha	0,903	0,906
Pendidikan	0,822	0,830

Berdasarkan nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability* pada Tabel 4, sudah memenuhi syarat uji reliabilitas karena bernilai $> 0,70$, sehingga seluruh indikator dapat dikatakan reliabel.

Hasil analisis data

Uji koefisien determinasi

Tabel 5. Hasil uji *coefficient of determination* (R^2)

Sumber: Hasil olah data SmartPLS

Variabel	<i>R-square</i>
Niat Berwirausaha	0,629

Uji *R-square* pada Tabel 5 menunjukkan hasil sebesar 0,629, sehingga efikasi diri, motivasi wirausaha, dukungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang sedang atau cukup kuat terhadap niat berwirausaha yaitu sebesar 62,9%, berarti 37,1% variabel niat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel eksogen lainnya yang tidak diteliti oleh Penulis.

Uji *predictive relevance* (Q^2)

Tabel 6. Hasil uji *cross validated redundancy* (Q^2)

Sumber: Hasil olah data SmartPLS

Variabel	Q^2 predict	RMSE	MAE
Niat Berwirausaha	0,573	0,667	0,489

Berdasarkan hasil pengukuran *Q-square* (Q^2) yang tertera pada Tabel 6, diperoleh hasil pengukuran sebesar 0,573. Maka dapat diuraikan bahwa hasil pengukuran *Q-square* (Q^2) variabel niat berwirausaha lebih besar dari 0 yang artinya model ini memiliki nilai relevansi prediktif yang baik dan variabel eksogen akan mampu menjelaskan variabel endogen dengan baik.

Uji hipotesis dan analisis mediasi (*indirect effect*)

Tabel 7. Hasil uji *path coefficient*

Sumber: Hasil olah data SmartPLS

Hipotesis	<i>Original sample (O)</i>	<i>T statistics</i>	<i>P-Values</i>
Dukungan Keluarga → Niat Berwirausaha	0,183	2,627	0,004
Efikasi Diri → Niat Berwirausaha	0,156	1,763	0,039
Motivasi Wirausaha → Niat Berwirausaha	0,247	1,953	0,025
Pendidikan → Niat Berwirausaha	0,387	3,979	0,000

Pengujian hipotesis dan *indirect effect* dilakukan dengan melihat nilai t-statistik dan p-values dengan menggunakan *bootstrapping*. Penelitian ini menggunakan *confidence level* 95% dan *confidence level* 90%. Jika nilai t-statistik lebih dari 1,65 dan *p-values* kurang dari 0,10 menggunakan *confidence level* 90%, maka hipotesis tidak ditolak. Jika nilai t-statistik lebih besar dari 1,96 dan *p-values* kurang dari 0,05 menggunakan *confidence level* 95%, maka hipotesis tidak ditolak. Berdasarkan Tabel 7, semua hubungan antarvariabel memiliki nilai positif.

Hasil uji *Goodness-of-fit* (GoF)

Berikut ini merupakan perhitungan rata rata nilai AVE kelima variabel untuk perhitungan GoF:

$$\begin{aligned}\overline{\text{AVE}} &= \frac{0,554+0,565+0,614+0,583+0,673}{5} \\ &= \frac{2,989}{5} \\ &= 0,597\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rata-rata AVE, diperoleh hasil sebesar 0,597 dan berdasarkan Tabel 5, diperoleh R^2 sebesar 0,629, maka perhitungan GoF adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{GoF} &= \sqrt{\text{AVE} \times R^2} \\ &= \sqrt{0,597 \times 0,629} \\ &= 0,612\end{aligned}$$

Hasil menunjukkan nilai GoF dalam penelitian ini adalah sebesar 0,612 yang artinya tingkat kecocokan dan kelayakan penelitian ini dinyatakan besar.

Hasil uji pengujian hipotesis

Dapat disimpulkan bahwa efikasi diri, motivasi wirausaha, dukungan keluarga, dan pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama, efikasi diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Variabel efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis di Universitas Tarumanagara pada tingkat nilai *T-statistics* sebesar 1,763 dan nilai *P-Values* sebesar 0,039. Nilai *T-Statistics* tersebut lebih besar dari pada nilai kriteria yaitu 1,65 dan nilai *P-Values* lebih kecil dari 0,10 dengan menggunakan *confidence level* 90%, dan nilai *original sample* yaitu 0,156 yang berarti arah dari penelitian ini menunjukkan hasil yang positif. Karena efikasi diri pada mahasiswa Universitas Tarumanagara sangat berpengaruh oleh dari individu tersebut terhadap niat berwirausaha. Hal ini membuktikan bahwa siswa dengan efikasi diri termotivasi untuk meningkatkan kualifikasinya ketika memulai usaha, dan siswa dengan efikasi diri tinggi dapat melakukan dengan baik dalam segala hal dalam niat berwirausaha pada mahasiswa jurusan manajemen bisnis fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Tarumanagara. Studi Carda *et.al.* (2016) menemukan bahwa niat berwirausaha dipengaruhi secara positif oleh efikasi diri. Penelitian Adnyana dan Purnami (2016) menyatakan bahwa efikasi diri mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Mood (2017) menemukan bahwa efikasi diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha siswa. Dari penelitian tersebut di atas, terlihat berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Hal ini disebabkan karena efikasi diri meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang akan membawa pada keberhasilan.

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa motivasi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Nilai *T-Statistics* sebesar 1,953 dan nilai *P-Values* sebesar 0,025. Nilai *T-Statistics* tersebut lebih dari 1,65 dan *P-Values* lebih kecil dari 0,10 menggunakan *confidence level* 90% dan nilai *original sample* yaitu 0,247 yang berarti arah dari penelitian ini menunjukkan hasil yang positif. Selain itu, mahasiswa jurusan manajemen bisnis fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Tarumanagara juga mempunyai motivasi yang besar, yaitu mampu mengembangkan perilaku agar baik ke depannya. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Omar *et.al.* (2019). Hal ini dibuktikan bahwa terdapat pengaruh yang cukup tinggi antara motivasi wirausaha dengan niat berwirausaha. Individu yang memiliki kepribadian proaktif memiliki kesempatan dan tindakan untuk menunjukkan dirinya kepada orang lain dalam bentuk seperti memperlihatkan inisiatif, bertindak cepat, suka bekerja keras dan gigih ketika mereka ingin mengadakan perubahan yang berarti. Pada penelitian ini mendapatkan hasil bahwa motivasi wirausaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.

Hipotesis ketiga yang menyatakan dukungan keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha, Variabel dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis di Universitas Tarumanagara pada tingkat *T-Statistics* sebesar 2,627 dan nilai *P-Values* sebesar 0,004. Nilai *T-Statistics* tersebut lebih besar dari pada nilai kriteria yaitu 1,96 dan nilai *P-Values* lebih kecil dari 0,05 menggunakan *confidence level* 95% dan nilai original sample yaitu 0,183 yang berarti arah dari penelitian ini menunjukkan hasil yang positif. Dukungan keluarga pada mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis di Universitas Tarumanagara ini dibuktikan dengan adanya dukungan keluarga oleh seorang individu dalam keluarga baik ayah, ibu, kakak, dan adik sehingga memiliki tanggung jawab, kompeten, dan percaya diri dalam mempromosikan kewirausahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan Mufti *et.al.* (2019) menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dukungan keluarga terhadap niat berwirausaha. Temuan penelitian ini juga mendukung temuan penelitian lain yang dilakukan Sahban *et.al.* (2016). Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga berperan penting dalam memberikan dukungan dan motivasi yang dapat dimiliki.

Hipotesis keempat menunjukkan bahwa pendidikan mempengaruhi niat berwirausaha, sehingga dapat diasumsikan H4 diterima. Variabel pendidikan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara. Ini dibuktikan dengan pendidikan memiliki nilai *T-Statistics* sebesar 3,979 dan nilai *P-Values* sebesar 0. Nilai *T-Statistics* tersebut lebih besar daripada nilai kriteria yaitu 1,96 dan nilai *P-Values* lebih kecil dari 0,05 menggunakan *confidence level* 95%, dan nilai original sample yaitu 0,387 yang berarti arah dari penelitian ini menunjukkan hasil yang positif. Mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis di Universitas Tarumanagara dalam hal pendidikan menunjukkan bahwa peserta didik yang mempelajari pendidikan dan melakukan kegiatan kewirausahaan meningkatkan keinginannya untuk memulai usaha dan memiliki jiwa kewirausahaan di lingkungan jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis di Universitas Tarumanagara. Hasil ini sesuai dengan penelitian Drost dan McGuire (2011). Lanan *et.al.* (2016). Rita Indasari dan Aida Puspitwati (2021) Pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan dalam penelitian Drost dan McGuire (2011). Penelitian Lanang *et.al.* (2016) menyatakan bahwa pendidikan dapat meningkatkan niat berwirausaha siswa karena pendidikan kewirausahaan memberikan dampak positif terhadap kewirausahaan. Lebih lanjut penelitian Indasari dan Puspitowati (2021) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Penelitian Daniel dan Handoyo (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha. Dari penelitian-penelitian di atas terlihat berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Hal ini dikarenakan perguruan tinggi menawarkan program kewirausahaan, seperti seminar, kompetisi, dan implementasi bisnis untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri, motivasi wirausaha, dukungan keluarga, dan pendidikan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang diteliti dalam mempengaruhi niat berwirausaha hanya terbatas kepada lima variabel, responden dalam penelitian ini hanya mahasiswa Universitas Tarumanagara maka hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasi pada mahasiswa di kota lainnya, proses pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner yang membuat jawaban responden kurang terperinci.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan memperbanyak variabel lainnya yang berkaitan dengan niat berwirausaha mahasiswa.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak pengambilan sampel serta ruang lingkup domisili diperluas.
- c. Metode pengumpulan data untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode wawancara langsung kepada responden untuk mengurangi jawaban yang bias, dan dapat memperoleh jawaban yang lebih terperinci.
- d. Lembaga pendidikan di Jakarta dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas program pembelajaran mengenai kewirausahaan, serta memberikan dukungan berupa pengarahan kepada mahasiswa untuk menjalankan sebuah usaha di masa yang akan datang.
- e. Lembaga pendidikan di Jakarta dapat memberikan sosialisasi berupa seminar kepada orangtua atau keluarga mahasiswa mengenai berkarir sebagai wirausaha agar orangtua atau keluarga mahasiswa dapat memberikan dukungan kepada anaknya untuk menjadi seorang wirausaha.
- f. Keluarga dapat memberikan kesempatan dan dukungan untuk berwirausaha.

Ucapan terima kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah mendukung penelitian ini serta para responden yang telah menyediakan waktu untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner untuk jalannya penelitian ini.

REFERENSI

- Ahmed, I., Islam, T., & Usman, A. (2020). Predicting Entrepreneurial Intentions through Self-Efficacy, Family Support, and Regret: A Moderated Mediation Explanation. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 13(1), 26-38.
- Ajzen, I. (1985). *From Intention to Actions: A Theory of Planned Behavior*. New York: Springer-Verlag.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Ajzen, I., & Fishbein. (2012). The reasoned action approach. *Annals of the American Academy of Political and Social Science*.
- Antoncic, B., Auer Antoncic, J., & Gantar, M. (2012). Risk-taking propensity of entrepreneurs and their non-persistence in entrepreneurship. In Antoncic, B. (Ed.). *Advances in Business-Related Scientific Research Conference — ABSRC 2012, Olbia, Italy, September 5–7, 2012. Conference Proceedings*. Koper: Edukator.
- Badan Pusat Statistik. (2020) Februari 2020 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The exercise of Control*. New York: Freeman.
- Boakye, K. O., Adu, I. N., Suleman, A. R., & Bingab, B. B. B. (2020). Exploring the factors that mediate the relationship between entrepreneurial education and entrepreneurial intentions among undergraduate students in Ghana. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 14(2), 215-228.
- Boz, A., & Ergeneli, A. (2014). "Women entrepreneur personality characteristics and parents parenting style profile in Turkey". *Procedia-social and behavioral sciences*, 109, 92-97. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.425>
- Cromie, S., (2000) Assessing entrepreneurial inclinations: some approaches and empirical evidence. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 9(1), 7-30.
- Daniel, D. & Handoyo, S. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan, dan

- Motivasi Berwirausaha terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(4), 944-952. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13436>
- Drost, E. A., & McGuire, S. J. J. (2011). Fostering Entrepreneurship among Finnish Business Students: Antecedents of Entrepreneurial Intent and Implications for Entrepreneurship Education. *International Review of Entrepreneurship*, 9(2), 83–112
- Gelaidan, H. M., & Abdullateef, A. O. (2017). Entrepreneurial Intentions Of Business Students In Malaysia: The Role Of Self-Confidence, Educational And Relation Support. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 24(1), 54–67. <https://doi.org/10.1108/JSBED-06-2016-0078>
- Iffan, M. (2018). Impacts of Entrepreneurial Motivation on Entrepreneurship Intention. *Advances in Social Science: Education and Humanities Research*, 225, 208-211.
- Indahsari, L. & Puspitowati, I. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(1), 267–276. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11320>
- Kong, F., Zhao, L., & Tsai, C. H. (2020). The Relationship Between Entrepreneurial Intention and Action: The Effects of Fear of Failure and Role Model. *Frontiers in Psychology*, 11(229), 1-9.
- Liu, X., Lin, C., Zhao, G., & Zhao, D. (2019). Research on the Effects of Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Self-Efficacy on College Student's Entrepreneurial Intention. *Journal Frontiers in Psychology*, 10, 1-9.
- Malebana, M. J. (2021). The Effect of Entrepreneurial Motivation on Entrepreneurial Intention of South African Rural Youth. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 27(3), 1-14
- Marden, R. & Hidayah, N. (2022). Pengaruh Kreativitas dan Efikasi Diri terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(1), 181-189. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i1.17190>
- Metty, P. F. & Slamet, F. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Swasta di Jakarta Barat: Efikasi Diri dan Motivasi sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(3), 697-707. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i3.25410>
- Mufti, O., Parvaiz, G. S., Qadus, A., & Rahman Afshan. (2019). The Entrepreneurial Intention of Business Students in Pakistan: The Role of Self-Efficacy, Business Education and Perceived Social Norms. *Journal of Business & Economics*, 11, 55–71.
- Omar, N. A., Shah, N. U., Hasan, N. A., & Ali, M. H. (2019). The Influence of Self-Efficacy, Motivation, and Independence on Student's Entrepreneurial Intentions. *Journal of Nusantara Studies*, 4(2), 1-28.
- Puni, A., Anlesinya, A., & Korsorku, P. D. A. (2018). Entrepreneurial education, self-efficacy and intentions in Sub-Saharan Africa. *African Journal of Economic and Management Studies*, 9(4), 492-511.
- Sahban, M. A., Ramalu, S. S., & Syahputra, R. (2016). The Influence Of Social Support On Entrepreneurial Inclination Among Business Students In Indonesia. In *Information Management and Business Review* (Vol. 8, Issue 3).
- Santos, S. C., & Liguori, E. W. (2019). Entrepreneurial self-efficacy and intentions: Outcome expectations as mediator and subjective norms as moderator. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 26(3), 400-415.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method for Business: A Skill Building Approach*. United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Soelaiman, L., Keni K., & Puspitowati, I. (2024). Empowering Entrepreneurial Intentions: Educational Support and Self-Efficacy in MBKM Context. *Jurnal Manajemen*, 28(1), 23-44. <https://doi.org/10.24912/jm.v28i1.1760>

- Tanumihardja, J. & Slamet, F. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Sosial, dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(2), 419-428. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23412>
- Wibowo, A. C., & Suasana, I. G. A. K. G. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Pengambilan Risiko, Dan Inovasi Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Feb Universitas Udayana. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(10), 5694–5695.
- Wiyanto, H. (2014). Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Terhadap Niat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajemen*, 18, No. 1, 114-129.